

Analisis Situasi Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam Upaya Cegah Tangkal PHEIC (Studi Kasus pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Tanjung Priok Tahun 2017)

Fillah, Nur Assyifa Daiyah

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=127878&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan desain studi kasus melalui pendekatan analisis sistem (input-process-output) yang bertujuan untuk menganalisis gambaran kesiapan atau situasi Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam upaya cegah tangkal Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Populasi penelitian adalah institusi KKP Kelas I Tanjung Priok secara menyeluruh. Informan penelitian berjumlah 10 orang yang dipilih menggunakan teknik purposive dan snowball sampling. Pengumpulan data dan analisis situasi dilakukan dengan mengumpulkan data primer (daftar tilik kajian mandiri dan hasil wawancara mendalam), serta data sekunder (laporan tahunan KKP Kelas I Tanjung Priok Tahun 2014-2016). Dengan waktu penelitian pada bulan April-Juni 2017. Tingkat kepatuhan (compliance rate) KKP Kelas I Tanjung Priok terhadap standar dinilai sangat baik (CR= 95,86%). Terdapat 8 item yang tidak memenuhi standar antara lain: speed boat quarantine, motoris speed boat karantina yang memiliki sertifikat ANT V (Ahli Nautica Tingkat 5), tenaga psikolog, petugas penata refraksi, petugas penata audiometri, dan petugas penata spirometri, dan hemocytometer. Kegiatan kekarantinaan dan surveilans epidemiologi dapat 100 % dilaksanakan. Rekomendasi yang diberikan terfokus pada pengadaan sarana dan prasarana serta SDM yang dibutuhkan dan supervisi kerja petugas KKP dalam upaya cegah tangkal PHEIC. Kata kunci: Kantor Kesehatan Pelabuhan, PHEIC, pintu masuk negara, surveilans epidemiologi, karantina kesehatan.

This research is an analytical study of Public Health Emergency of International Concern Preparedness in Port Health Office using quantitative and qualitative approaches. The purpose of this study is to assess Public Health Emergency of International Concern Preparedness of Tanjung Priok Port Health Office in 2017 based on IHR (2005) and Indonesian quarantine regulation. Population of this study is Tanjung Priok Port Health Office in general. Ten officers are chosen with purposive and snowball sampling to be this study informants. The data were collected from self-administered PHEIC preparedness assessment filled by institutional representative and in-depth interview results (primary data), as well as 2014-2016 Tanjung Priok Port Health Office Yearly Reports (secondary data). This study was conducted on April-June of 2017. Compliance rate in Tanjung Priok Port Health Office is rated excellence (CR=95,86%), although there are 8 items that do not meet the PHEIC preparedness standard, such as quarantine speedboat; quarantine speedboat motorist with ANT-V certificate; psychologist; refraction, audiometry, and spirometry experts; and hemocytometer. Quarantine and epidemiologic surveillance activities in port of entry have been done 100 %. The researcher suggests that there should be an improvement in Port Health Office facilities and human resources needed for PHEIC preparedness. Key words: Port Health Office, PHEIC, port of entry, epidemiologic surveillance, quarantine.